

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA
DAN PRODUK KERAJINAN DI KABUPATEN SUMBA TENGAH**



**TAUFAN TAMOLA IBISOLA
21.10.1430**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan Di Kabupaten Sumba Tengah
Nama Mahasiswa : Taufan Tamola Ibisola
No. Mahasiswa : 21.10.1430
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap 2018/2019
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2018/2019
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

17 Juni 2019

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ing Sita Yuliasuti Amijaya, S.T.,M. Eng.

Dosen Pembimbing II,



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T.,M.Eng

Dosen Penguji I,



Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc.

Dosen Penguji II,



Tutun Seliari, S.T.,M.Sc.

DUTA WACANA

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA DAN PRODUK KERAJINAN DI KABUPATEN SUMBA TENGAH

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :

TAUFAN TAMOLA IBISOLA

21.10.1430

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 19 Juni 2019

Dosen Pembimbing I,



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T.,M. Eng.

Dosen Pembimbing II,



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T.,M.Eng

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

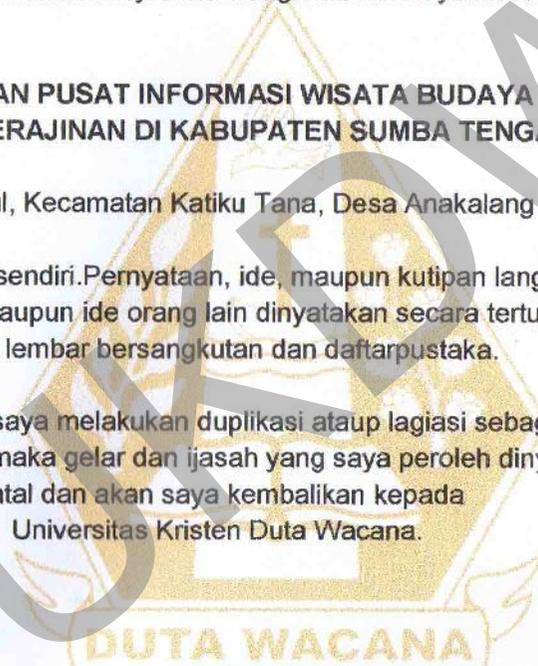
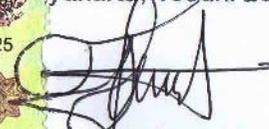
Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI WISATA BUDAYA DAN PRODUK KERAJINAN DI KABUPATEN SUMBA TENGAH

Di Kota Wibalak, Kecamatan Katiku Tana, Desa Anakalang

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan Batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.


METERAI
TEMPEL
49AFF790388225
5000
RIBU RUPIAH
Jakarta, 19 Juni 2019

TAUFAN TAMOLA IBISOLA
NIM :21.10.14.30

KATA PENGANTAR

v

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas cinta dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Perancangan Pusat Informasi Wisata Budaya Dan Produk Kerajinan Di Kabupaten Sumba Tengah, Kota Waibakul, Kecamatan Katiku Tana, Desa Anakalang, tahun ajaran 2018/2019

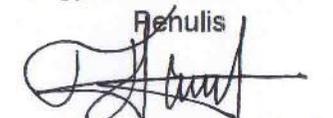
Tujuan Tugas Akhir ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Aarsitektur (S.Ars) bagi mahasiswa program S-1 di program studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam penyusunan Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam hal proses desain oleh sebab itu Penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar Penulis mendapatkan pengetahuan baru agar menerapkannya pada proses desain Tugas Akhir dan proses desain yang akan datang.

Penulis dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir ini mendapatkan berbagai macam masukan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikannya pada Penulis, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas semua kebaikannya kepada Penulis dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir. Ungkapan rasa terima kasih ini pertama-tama saya sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak, Mama dan keluarga saya mengucapkan terima kasih banyak sudah memberi saya dukungan secara moril atau materil.
3. Dosen Pembimbing 1 sekaligus selaku Kaprodi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yaitu Dr.-Ing. Sita Yulastusi Amijaya, S.T.,M.Eng. dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Patricia Pahlevi Noviandri, S.T.,M.Eng.
4. Dosen Penguji 1 Ferdy Sabono, S.T.,M.Sc dan Dosen Penguji 2 Tutun Seliari, S.T.,M.Sc.
5. Sahabat-sahabat angkatan 2010 yang sudah memberikan saya dukungan dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saya mendoakan kabaikan dan ketulusan yang berikan kepada saya kiranya dibalas oleh Tuhan Yesus Kristus. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini Penulis mengharapkan dapat memberikan inspirasi kepada generasi mendatang jika ada judul Tugas Akhir yang serupa, agar lebih baik lagi terutama dalam pengumpulan data dan proses mendesain.

Yogyakarta 19 Juni 2019

Penulis


Taufan Tamola Ibisola.

DAFTAR ISI

Vii

PENDAHULUAN

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi
Daftar Isi.....	vii

BAB I

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2-7

BAB 2

Tinjauan lokasi.....	8-9
----------------------	-----

BAB 3

Daftar Pustaka.....	10
Studi Preseden.....	11-15

BAB 4

Analisis.....	16-29
---------------	-------

BAB 5

Konsep.....	30-36
Referensi.....	37

LAMPIRAN

1. Gambar Kerja.
2. Poster.
3. 3D Modeling.
4. Foto Maket



BAB 1

LATAR BELAKANG

PROFIL KABUPATEN SUMBA TENGAH

POTENSI KERAJINAN BUDAYA

PETA POTENSI WISATA BUDAYA

KEGIATAN/KEBIASAAN BUDAYA ORANG SUMBA TENGAH

HASIL WAWANCARA

PETA PENYEBARAN BUDAYA KAIN TENUN

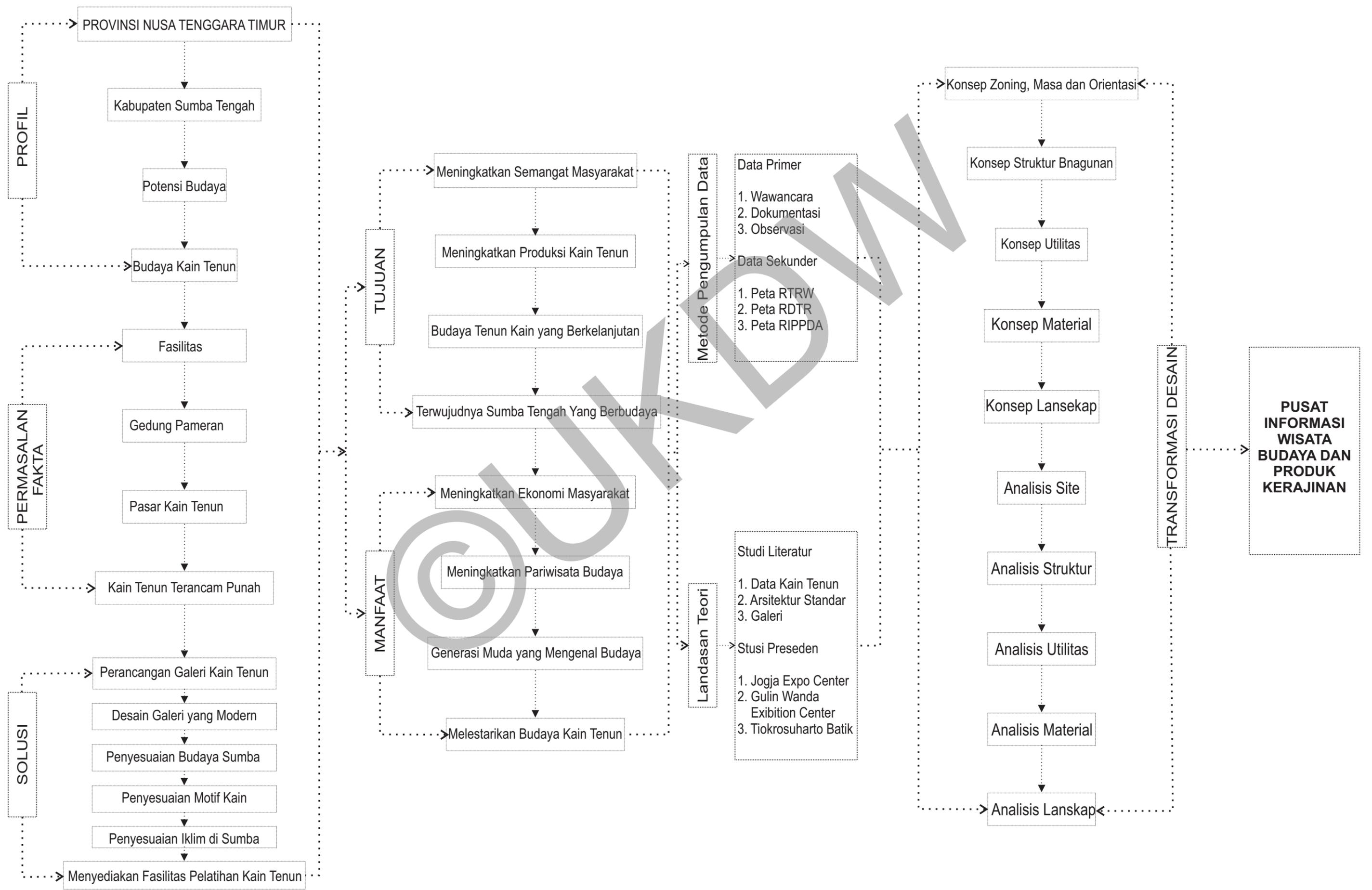
PERMASALAHAN

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN

MANFAAT

METODE PENGUMPULAN DATA

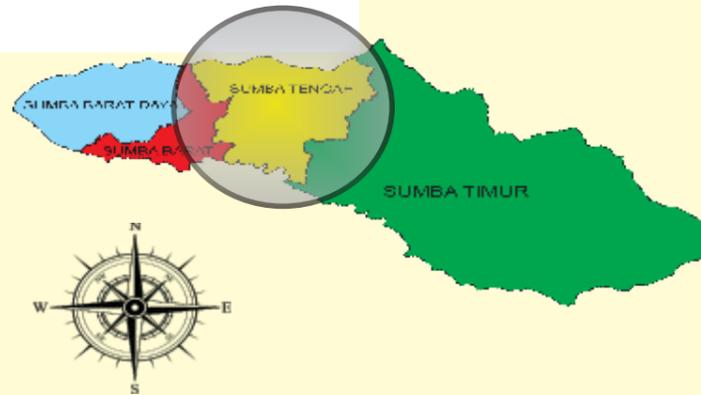


Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur



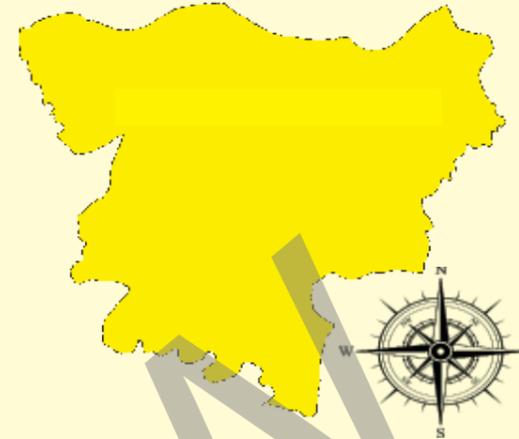
Gambar 1 : Peta Provinsi Nusa Tenggara Timur
Sumber : Peta Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPDA) Kab. Sumba Tengah

Peta Pulau Sumba



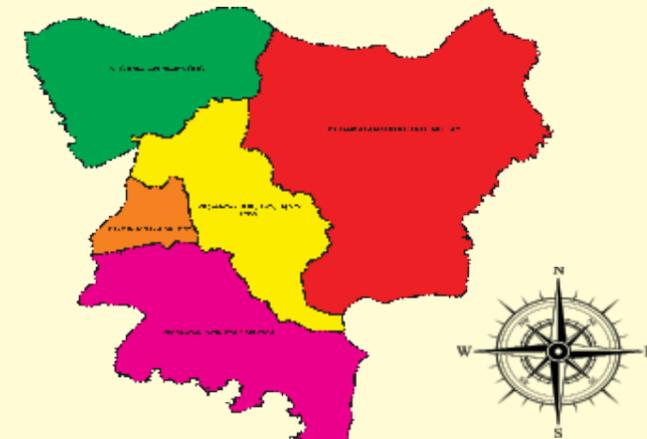
Gambar 2 : Peta Pulau Sumba
Sumber : Diolah Dari Peta Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPDA) Kab. Sumba Tengah

PETA KAB. SUMBA TENGAH



Gambar 3 : Peta Pulau Sumba
Sumber : Diolah Dari Peta Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPDA) Kab. Sumba Tengah

Peta Kecamatan



Gambar 4 : Peta Pulau Sumba
Sumber : Diolah Dari Peta Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (RIPPDA) Kab. Sumba Tengah

Kabupaten Sumba Tengah merupakan bagian dari Pulau Sumba dan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang membentang antara 9° 22' – 9° 28' Lintang Selatan (LS) dan 119° 22' – 119° 55' Bujur Timur (BT). Luas wilayah daratan adalah 1.878,77 Km 2. Sebagian besar wilayahnya berbukit-bukit dimana hampir 50 % luas wilayahnya memiliki kemiringan 14° – 40°.

Wilayah Kabupaten Sumba Tengah secara administrasi mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selat Sumba.
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia.
- Sebelah Timur : Kabupaten Sumba Timur.
- Sebelah Barat : Kabupaten Sumba Barat.

Arti Judul :

- 1). Menurut Soeprapto (1985-16) bahwa kerajinan merupakan keterampilan tangan yang menghasilkan barang-barang bermutu seni maka dalam prosesnya dibuat dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik.
- 2). Menurut Snyder dan Catanese, dalam buku "Pengantar Arsitektur" (1984), arsitektur berwawasan perilaku adalah arsitektur yang mampu menanggapi kebutuhan dan perasaan manusia yang menyesuaikan dengan gaya hidup manusia di dalamnya.
- 3). Menurut Clovis Heimsath, AIA dalam buku "Arsitektur dari segi Perilaku" (1988), kata "perilaku" menyatakan suatu kesadaran akan struktur sosial dari orang-orang, suatu gerakan bersama secara dinamik dalam waktu. Hanya dengan memikirkan suatu perilaku seseorang dalam ruang maka dapatlah kita membuat rancangan.

Motif Kain Sumba Tengah



Gambar 1.5. Motif Kain Sumba Tengah

Sumber : Dinas Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

POTENSI KERAJINAN BUDAYA SUMBA TENGAH

KARERA

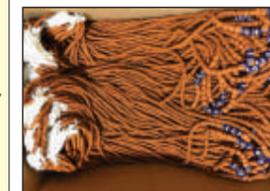
Karera merupakan yang tak terpisahkan dari adat dan budaya Sumba khususnya Sumba Tengah, Karera merupakan benda yang difungsikan sebagai alat untuk menyimpan sirih dan pinang. Karera sangat erat kaitannya dengan motif-motif kain Sumba dimana pada karera selalu buat dengan menggambarkan motif kain, karera juga selalu menjadi benda yang tak terpisahkan dengan seorang wanita asal Sumba, karena karera ini selalu dibawa oleh kaum



Gambar 1.6. Karera
Sumber : Google.com.

ANAHIDDA

Anahidda adalah benda yang berbentuk kalung yang memiliki nilai adat dan budaya yang sangat istimewa karena anahidda selalu dipakai dalam upacara ritual dan acara besar seperti pernikahan. Dalam kalangan masyarakat Anahidda selalu dipakai oleh orang Sumba dan Anahidda ini sudah menjadi lambang identitas. Anahidda ini terbuat dari tanah yang menjadi kerajinan masyarakat Sumba, namun semakin berkembang ada juga yang berbentuk muti atau terbuat dari plastik.



Gambar 1.7. Anahidda
Sumber : Google.com.

MAMULI

Mamuli adalah sebuah benda yang sangat berharga yang dimiliki oleh orang Sumba, Mamuli merupakan benda yang selalu dipakai dalam acara kematian, acara pesta pernikahan, acara tarian adat dan kegiatan lain yang menyangkut dengan adat dan budaya di Sumba. Mamuli merupakan hasil kerajinan masyarakat zaman dahulu dan bentuknya mengikuti alat kelamin wanita. sampai saat ini masyarakat melakukan kerajinan pembuatan mamuli yang akan dipasang di kalung, anting dll



Gambar 1.8. Mamuli
Sumber : Google.com.

KATOPU

Katopu adalah benda tajam yang merupakan alat perang yang digunakan oleh nenek moyang orang sumba untuk berperang, Katopu merupakan benda yang sangat berharga bagi orang Sumba karena Katopu menjadi persyaratan dalam adat dan budaya. Katopu sangat berkaitan erat dengan kaum Adam yakni katopu sering dipakai oleh kaum adam dalam berpakaian adat, selain itu juga sebagai alat untuk persyaratan dalam tari-tarian.



Gambar 1.9. Katopu
Sumber : Google.com.



TUGAS AKHIR
INFORMASI BUDAYA
21101430
ARQUITEKTUR
UKDW

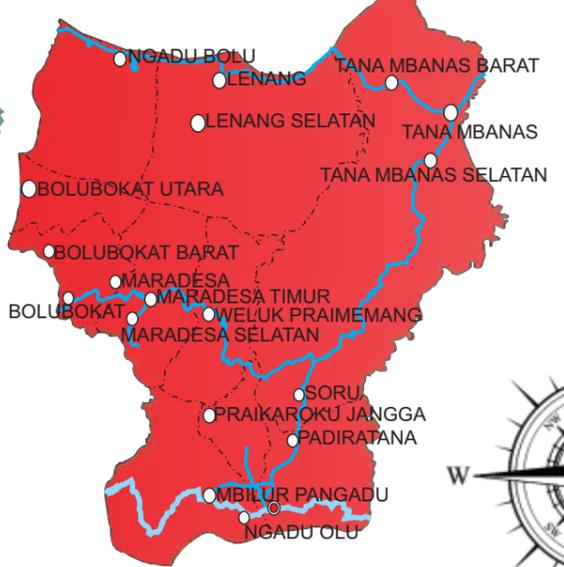
LATAR BELAKANG

Perancangan Pusat Informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan di Sumba Tengah

PETA POTENSI WISATA BERDASARKAN KECAMATAN



Peta Kecamatan Mamboro



Peta Kecamatan Umu Ratu Nggay



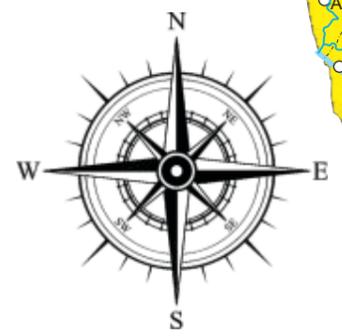
Peta Kecamatan Umu Ratu Nggay Barat



Peta Kecamatan Katiku Tana



Peta Kecamatan Katiku Tana Selatan



Potensi Budaya

KA. WAWARONGU

KA. MANUA KALADA

Potensi Budaya

KA. ANAMADIATA

KA. ANAJIKA NGORA

Potensi Budaya

KA. MANUKAKA

MAKAM UMBU TIPUK MARISI

KA. ANAJIKA NGORA

Potensi Budaya

KA. PASUNGA

Potensi Budaya

KA. PADABAR

KA. GALLUBAKUL

Potensi Alam

PANTAI MANANGA

PANTAI KAPULIT

Potensi Alam

AIR TERJUN WAIKAPORI

Potensi Alam

AIR TERJUN PRAIKALALA

Potensi Alam

KA. RAJA KABONDUK

Potensi Alam

KA. PRAIKALOWU

Potensi Alam

PANTAI PASIR BESI & TARAPA

PANTAI KARENDI

Potensi Alam

PANTAI PAHAR/WAINDE

Potensi Alam

AIR TERJUN BOLA

Potensi Alam

KA. LAITARUNG

KA. LAIPATEDANG

KA. ANAKALANG

Potensi Alam

AIR TERJUN MATAYANGKU

EMBUNG LOKUJANGI

PANTAI MALOBA

PANTAI KONDA

PANTAI AILI

TUGAS AKHIR
 INDIRA FEBRIANA
 21101430
 ARSITEKTUR
 UKW

KEBIASAAN / KEGIATAN BUDAYA ORANG SUMBA TENGAH



TARIAN TRADISIONAL



UPACARA ADAT



PAMAMA (SIRI PINANG)



UKIRAN BATU KUBUR



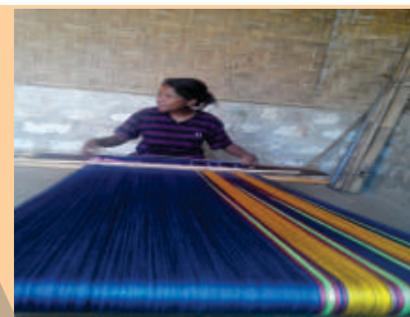
TARIK BATU (WAURA WATU)

Adat dan Budaya orang Sumba pada umumnya sama, Kab. Sumba Tengah sangat menjunjung tinggi nilai - nilai budaya yang sudah ada pada zaman nenek moyang mulai dari adat - istiadat sampai pada benda - benda peninggalan yang berbentuk benda, motif kain, tari - tarian, dan tata cara dalam urusan adat seperti acara kematian, pernikahan, dan acara besar lainnya.

Kekhasan adat dan budaya orang Sumba Tengah tidak benda benda seperti Mamuli, Anahidda, Katopu, Karera, siri pinang (Pamama), Kain Tenun, Motif Kain adalah hal yang tidak terpisahkan dalam adat dan budaya Orang Sumba.

Oleh sebab itulah mengapa pentingnya menjaga adat dan budaya tetap ada dan pentingnya juga dikembangkan agar tidak mengalami kemunduran atau punah di telan oleh zaman. Karena itulah penulis mengambil judul Tugas Akhir yakni Perancangan Galeri Pusat Informasi Wisata Budaya Kerajinan Budaya Sumba Tengah yakni untuk mendukung pertumbuhan kebudayaan dan adat di Sumba Tengah, serta menjadi tempat pusat oleh-oleh yaitu hasil kerajinan masyarakat yang berkaitan dengan benda-benda berharga dalam budaya dan adat orang Sumba Tengah.

Berdasarkan hasil wawan cara dan observasi di lamapangan penulis menemukan permasalahan-permasalahan yang sangat mempengaruhi pertumbuhan adat adat dan budaya di Sumba Tengah, yakni permasalahan itu adalah hasil kerajinan masyarakat sampai saat ini belum memiliki fasilitas pendukung sehingga masyarakat tidak menjadikan kerajinan yang berkaitan dengan budaya sebagai pekerjaan tetap dan memilih untuk melakoni pekerjaan lain.



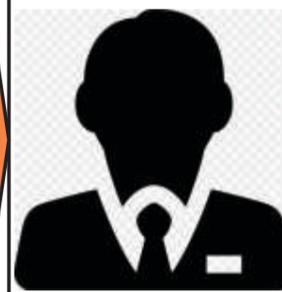
KAIN TENUN (REGI RABI)

Kain Tenun Regi Rabi merupakan benda yang tidak terpisahkan dari adat dan budaya orang Sumba, karena kain tenun menjadi persyaratan dalam acara dan upacara adat. Selain itu juga kain tenun menjadi wadah untuk menggambarkan nilai-nilai budaya atau cerita masa lampau yang berbentuk motif-motif yang berasal dari alam. Oleh sebab itulah kain tenun menjadi sangat penting dan berharga di kalangan masyarakat Sumba Tengah.

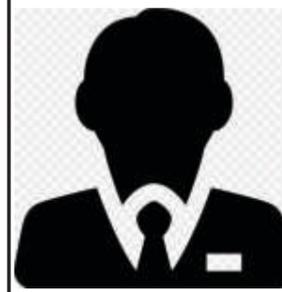
HASIL WAWANCARA



Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Benard (13/8/2018) selaku kepala dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, beliau mengatakan bahwa saat ini masyarakat (penenun) tidak menjadikan kegiatan tenunan sebagai pekerjaan tetap atau sebagai sumber kehidupan atau pertumbuhan ekonomi yang tetap, di sebabkan masyarakat tidak memiliki fasilitas pendukung seperti pasar untuk berdagang kain. Hal ini yang menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak memiliki niat untuk kegiatan tenun.



Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Yohan (20 / 9 / 2018) selaku pengrajin kain tenun mengatakan hal yang sama bahwa saat ini para pengrajin kain tenun mengalami permasalahan yakni pengrajin tenun masih belum menjadikan tenun sebagai pekerjaan tetap dikarenakan Sumba Tengah belum memiliki fasilitas yang dapat menampung hasil pekerjaan masyarakat untuk dijual dan di pamerkan. Namun sampai saat ini pihak pemerintah lewat dinas koperasi telah melakukan berbagai kegiatan seperti pembagian benang, dan terus mensosialisasikan tentang kain tenun.



Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Umbu Paliosa (20 / 9 / 2018) selaku Kepala Kecamatan, beliau mengatakan bahwa saat ini masyarakat (penenun) tidak menjadikan kegiatan tenunan sebagai pekerjaan tetap atau sebagai sumber kehidupan atau pertumbuhan ekonomi yang tetap, di sebabkan masyarakat tidak memiliki fasilitas pendukung seperti pasar untuk berdagang kain. Hal ini yang menyebabkan masih banyak masyarakat yang tidak memiliki niat untuk kegiatan tenun. Dari hasil wawancara penulis menemukan alasan dan pandangan yang sama tentang kerajinan tenun.

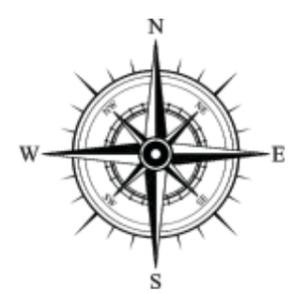
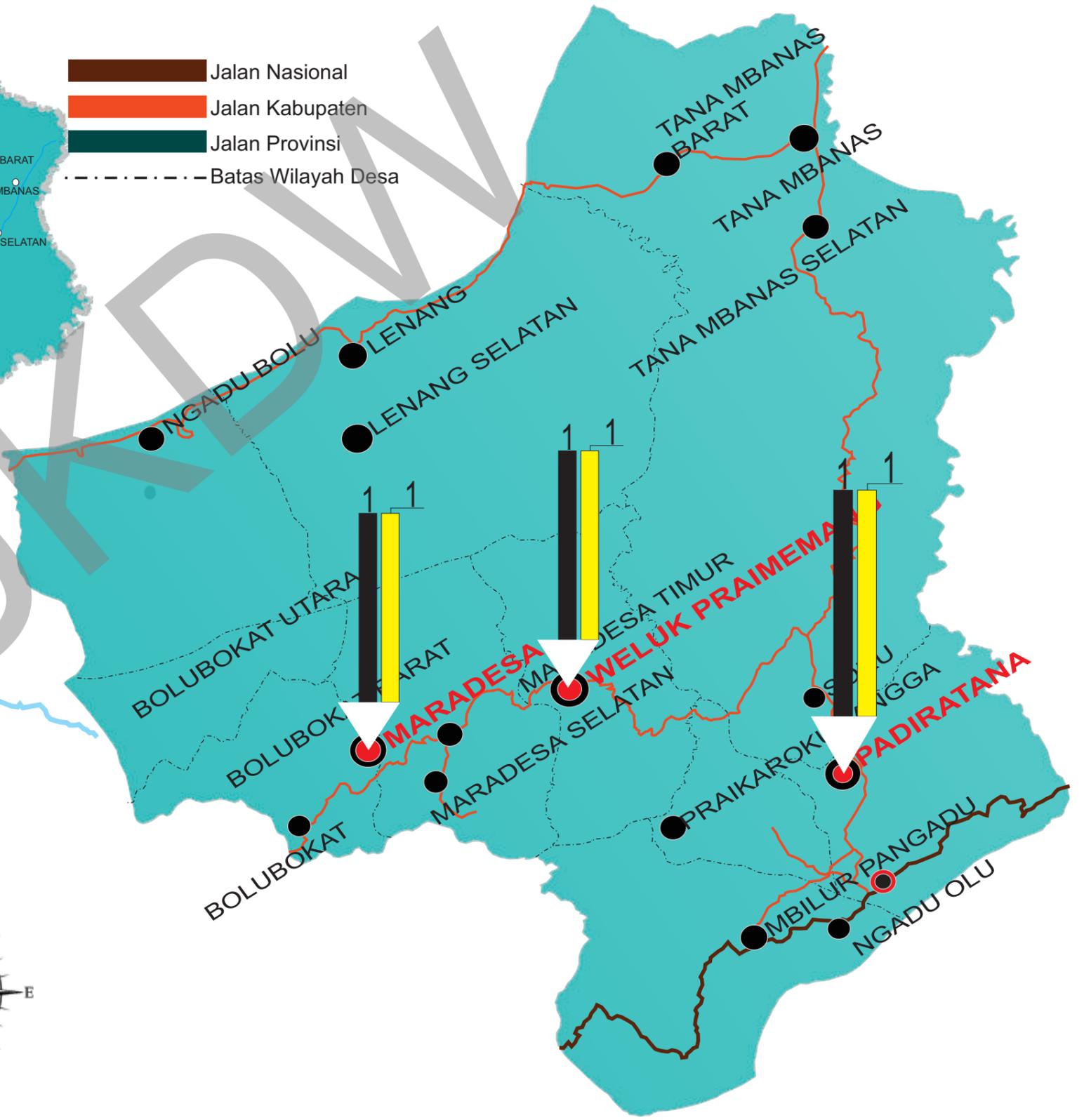


Peta Penyebaran Budaya Kain Tenun

Peta Kec. Umbu Ratu Nggay

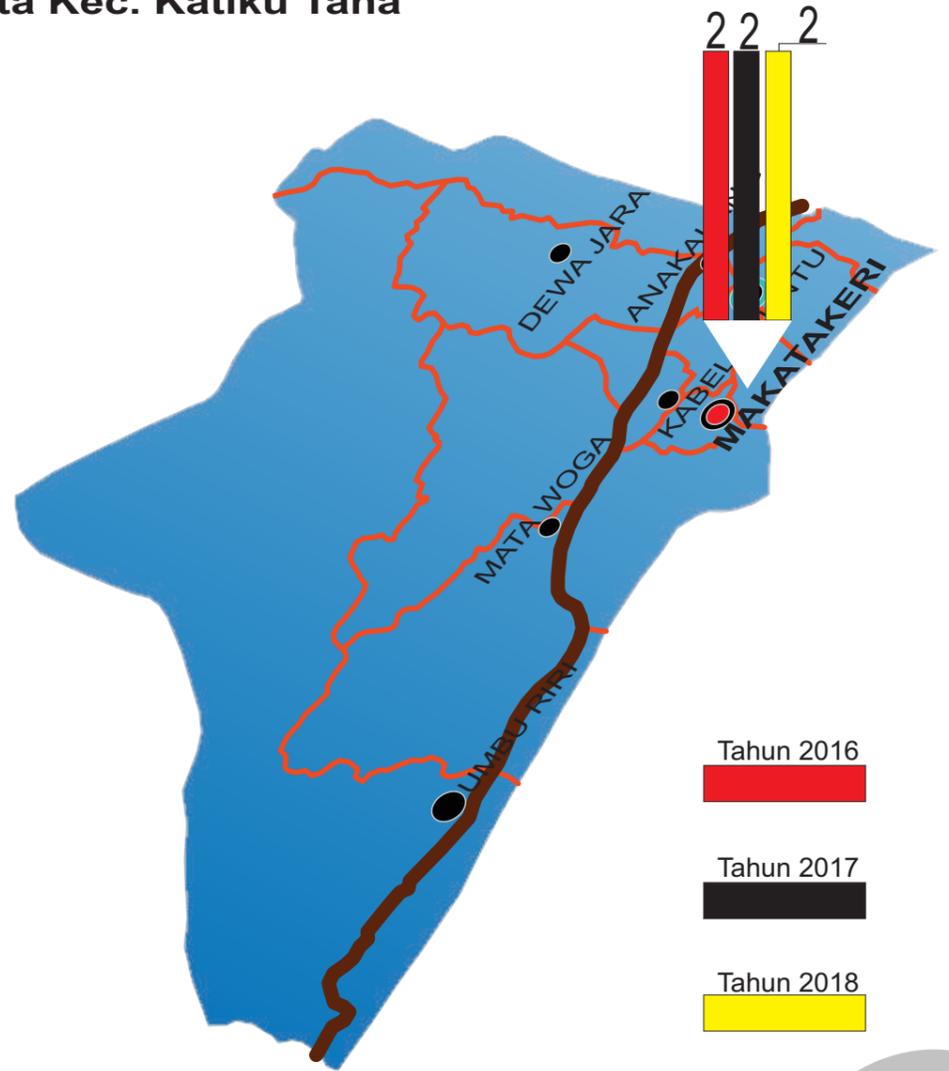


- Jalan Nasional
- Jalan Kabupaten
- Jalan Provinsi
- Batas Wilayah Desa

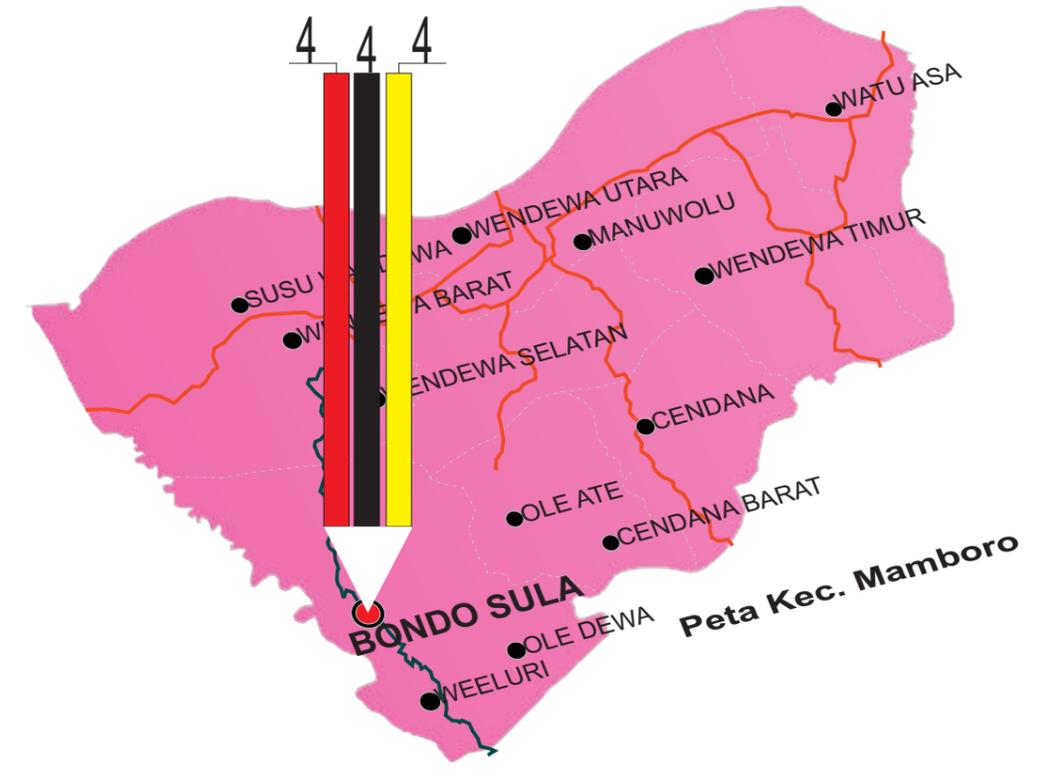
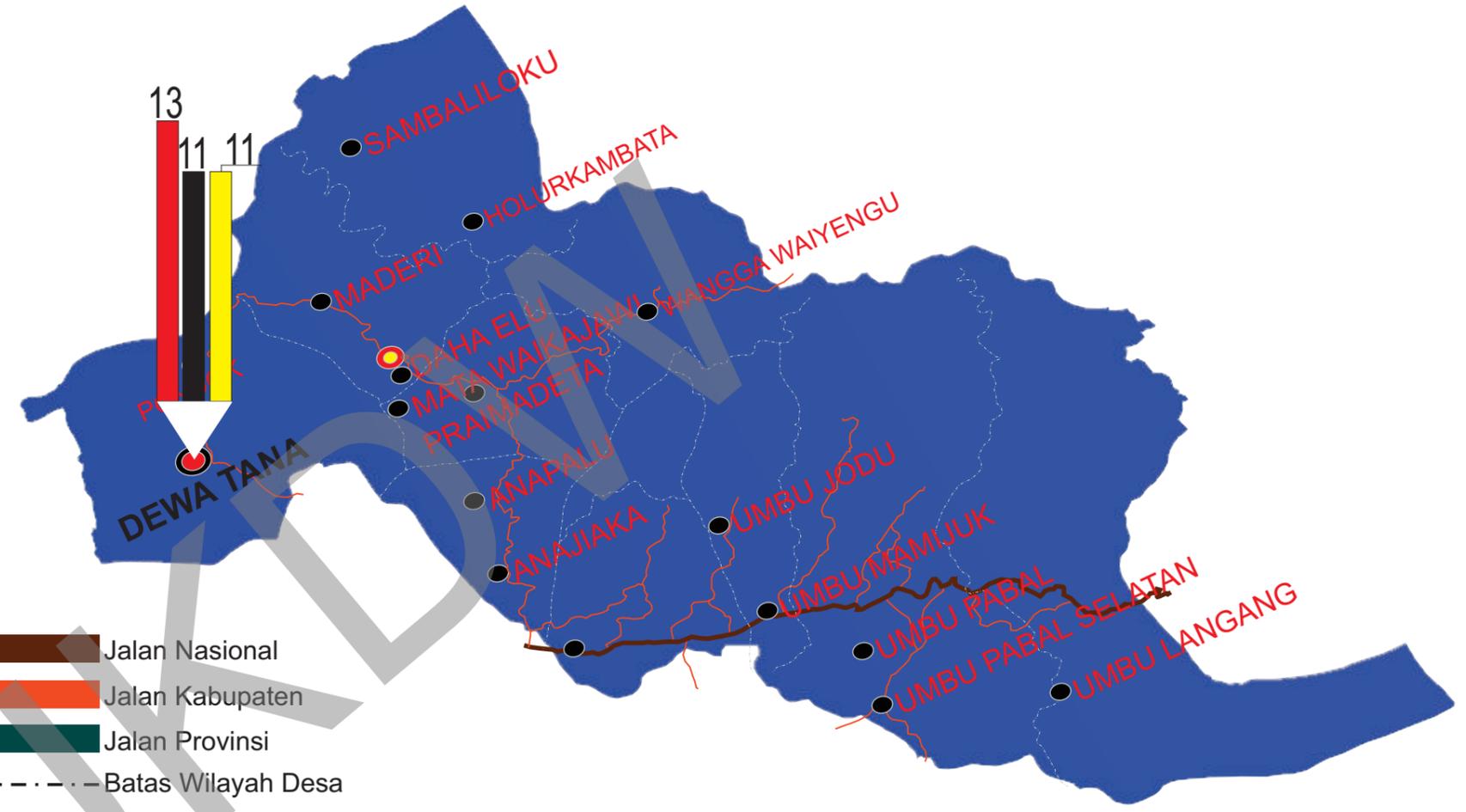




Peta Kec. Katiku Tana



Peta Kec. Umbu Ratu Nggay Barat



Jalan Nasional
 Jalan Kabupaten
 Jalan Provinsi
 Batas Wilayah Desa



PERMASALAHAN



Masyarakat belum menjadikan Kerajinan yang berkaitan dengan budaya sebagai pekerjaan tetap



Belum adanya Pusat Informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan yang mewadahi seluruh kerajinan masyarakat



Rendahnya pemasukan hasil kerajinan masyarakat sehingga mereka beralih pada pekerjaan lain.



Persaingan dalam perdagangan hasil kerajinan di pasar yang kurang baik sehingga masyarakat tidak memiliki tempat untuk berdagang

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah fasilitas Pusat Informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan Supaya Meningkatkan Kerajinan Wisata Budaya melalui pendekatan Arsitektur Berwawasan Perilaku?

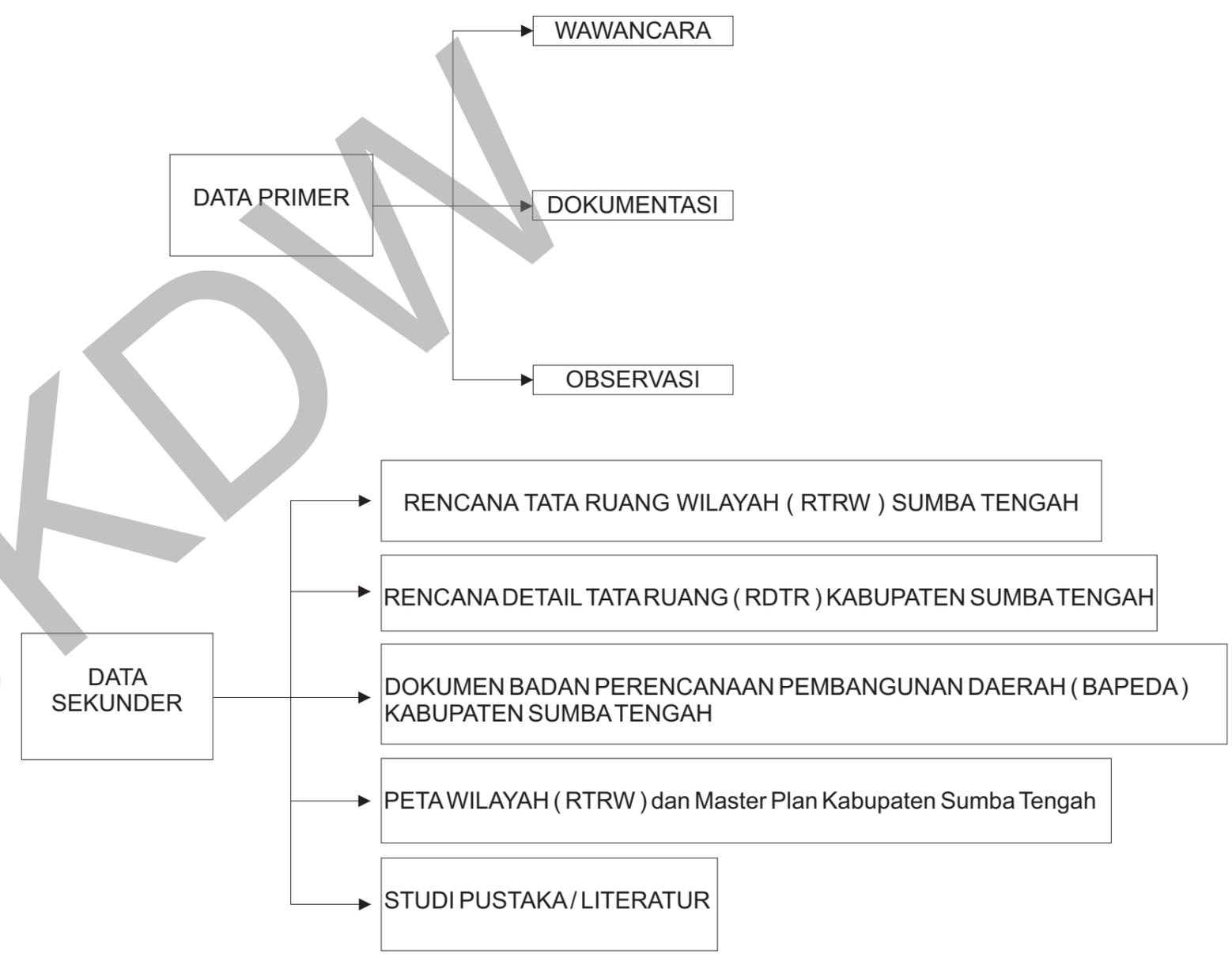
TUJUAN

Mewujudkan Gedung Pusat informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan yakni sebagai tempat untuk memperkenalkan kekayaan kebudayaan Sumba Tengah serta menjadi pusat pameran dan penjualan hasil kerajinan masyarakat yang berkaitan dengan adat dan kebudayaan.

MANFAAT

Diharapkan perancangan Pusat Informasi Wisata Budaya dan Produk Kerajinan dapat mendorong pertumbuhan dan kelestarian budaya dan mendorong pertumbuhan pariwisata budaya di sumba terkhususnya majunya pertumbuhan kerajinan - kerajinan masyarakat yang berkaitan dengan budaya.

METODE PENGUMPULAN DATA



BAB 5

KONSEP

KONSEP ZONING
KONSEP BANGUNAN
KONSEP SIRKULASI
KONSEP PENATAAN MASA BANGUNAN
KONSEP UTILITAS
KONSEP STRUKTUR
KONSEP LANSKAPE
REFERENSI

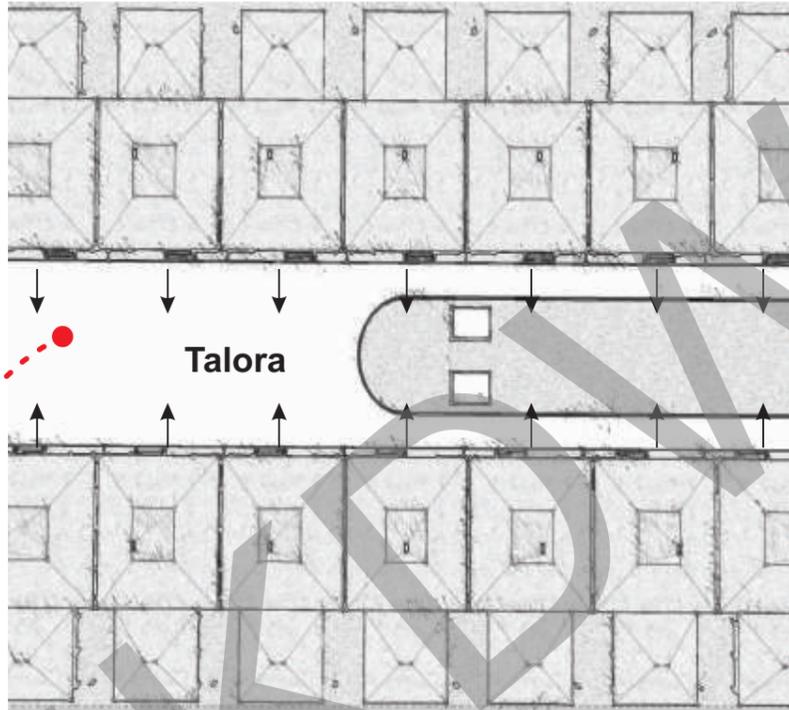


KONSEP ZONING

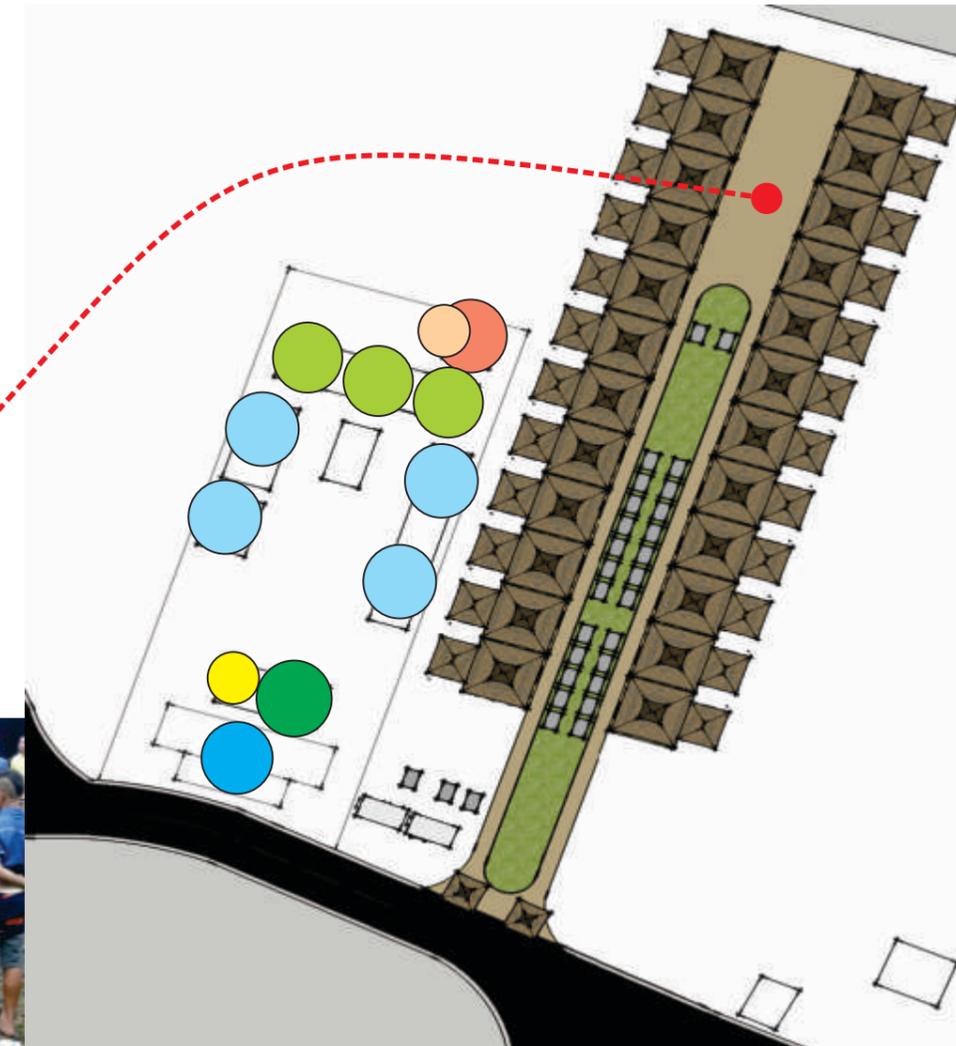
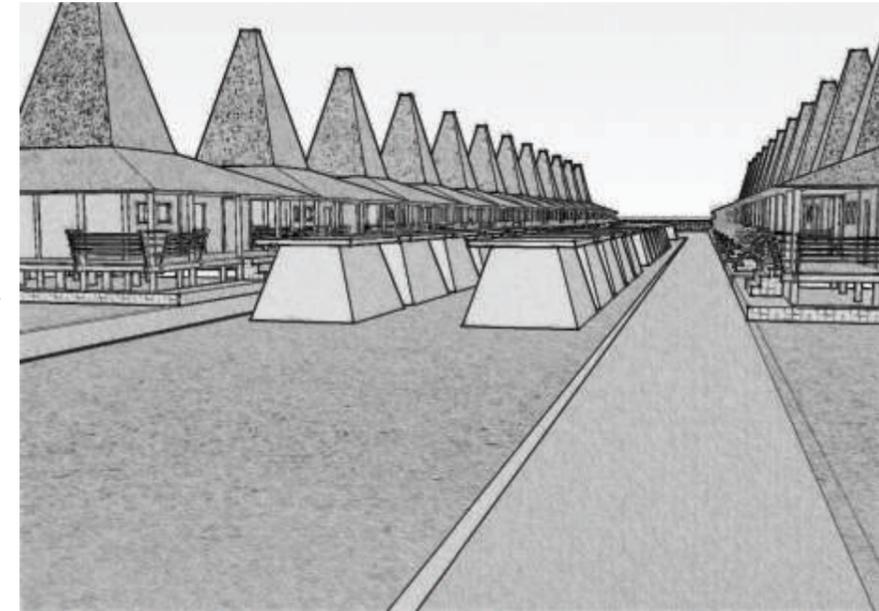
Kampung Adat Pasunga



Gambar 4.34 : Kampung Adat Pasunga
Sumber : Google.com



Bangunan Tradisional atau Kampung Adat Sumba (Kampung Pasunga) saling berhadapan dan membentuk satu ruang di tengah yang difungsikan sebagai ruang untuk melaksanakan acara adat/budaya seperti acara pernikahan, penyebelian hewan, tari-tarian, kuburan, dan tempat untuk berkumpul.



Kampung Adat Pasunga merupakan pusat wisata budaya yang sangat terkenal dengan keindahan arsitektur (rumah adat) dan ukiran-ukiran yang ada di batu kumur. Kampung Pasunga berada di Pusat kota Waibakul berada jalur jaringan jalan Nasional yang menghubungkan kabupaten lain di pulau Sumba, oleh sebabnya banyak wisatawan yang ketika melintasi jalan itu akan langsung melihat keindahan kampung ini dan singgah untuk berfoto-foto.

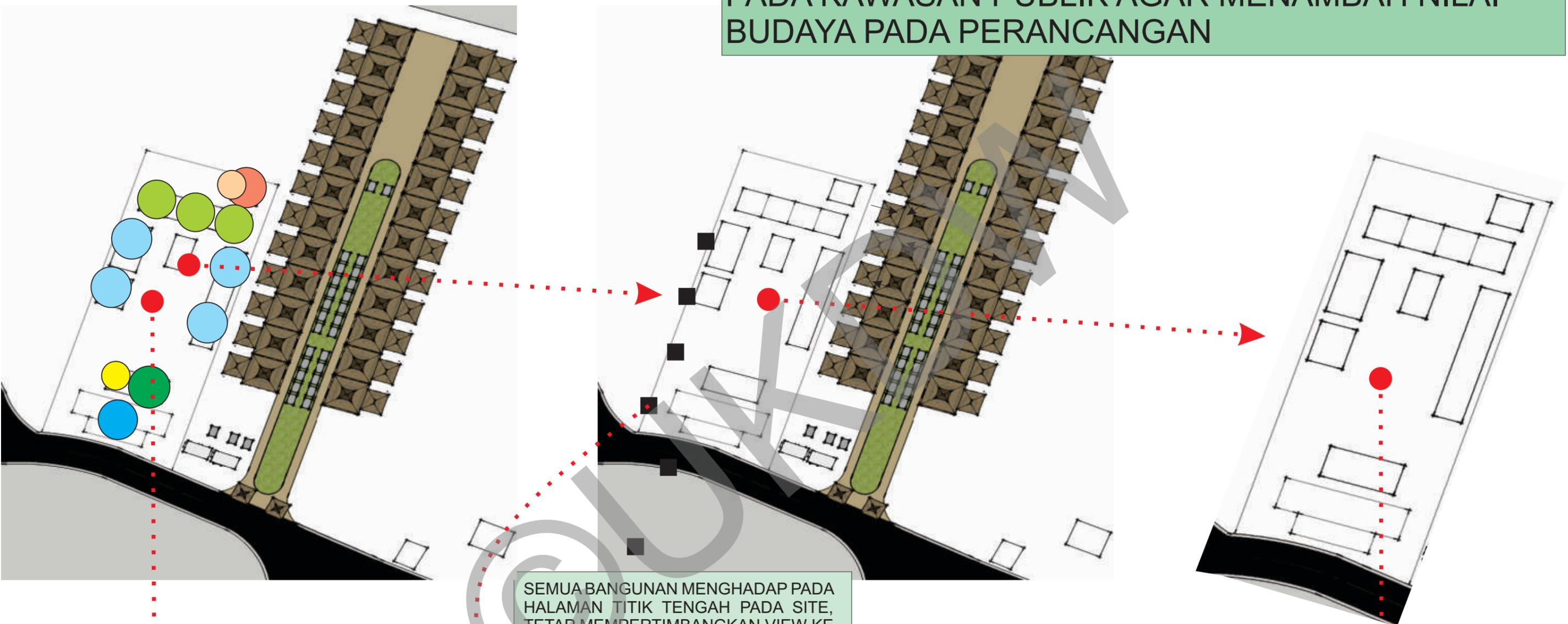


Merupakan pusat kegiatan adat budaya orang sumba, yangmana semua rumah adat menghadap pada ruang kosong atau halaman rumah adat yang disebut TALORA

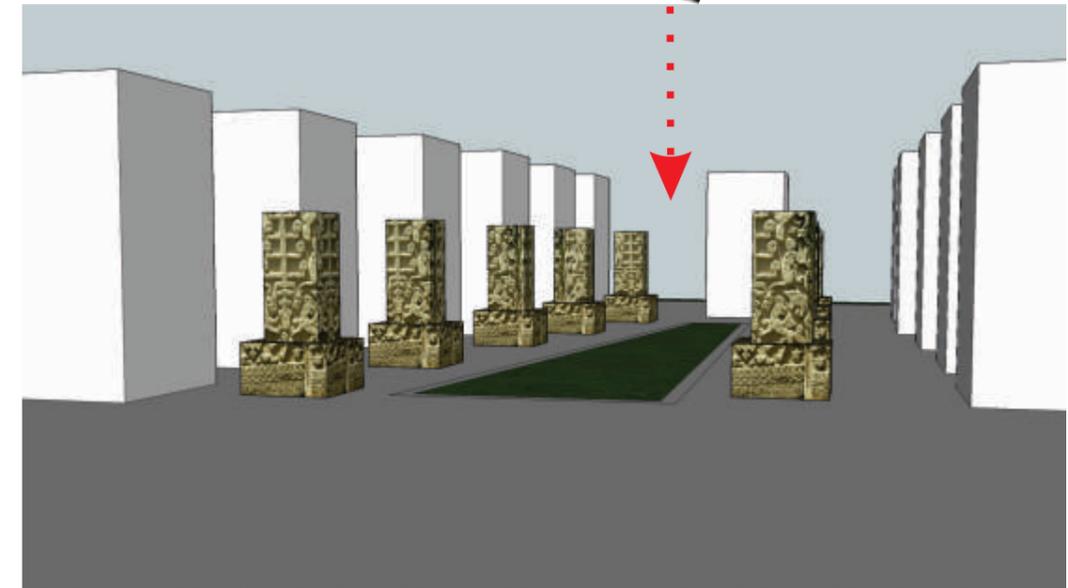
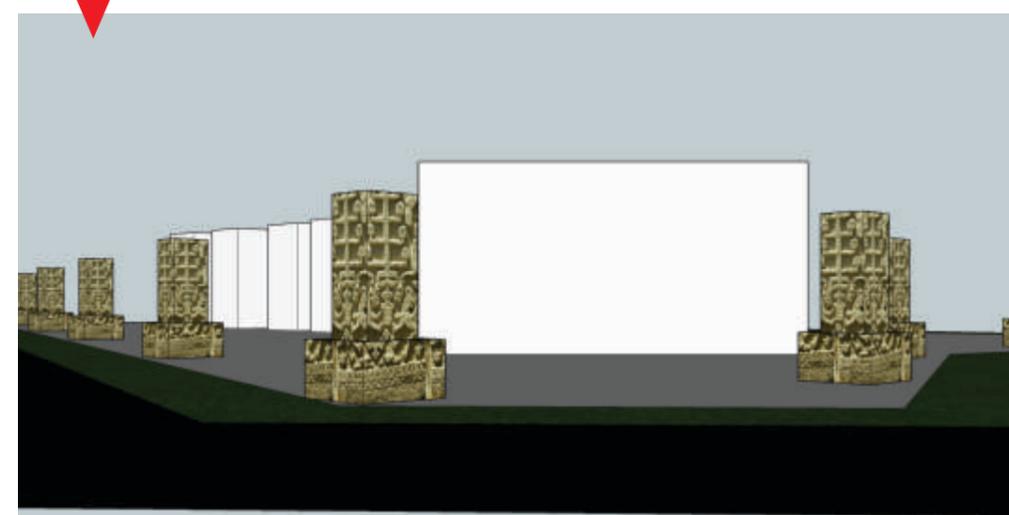


TRASFORMASI KONSEP ZONING DAN LANSKAPE

PEMAJANGAN HASIL KERAJINAN BATU UKIRAN PADA KAWASAN PUBLIK AGAR MENAMBAH NILAI BUDAYA PADA PERANCANGAN



SEMUA BANGUNAN MENGHADAP PADA HALAMAN TITIK TENGAH PADA SITE, TETAP MEMPERTIMBANGKAN VIEW KE LUAR SITE



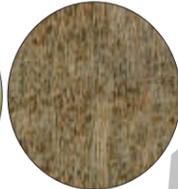
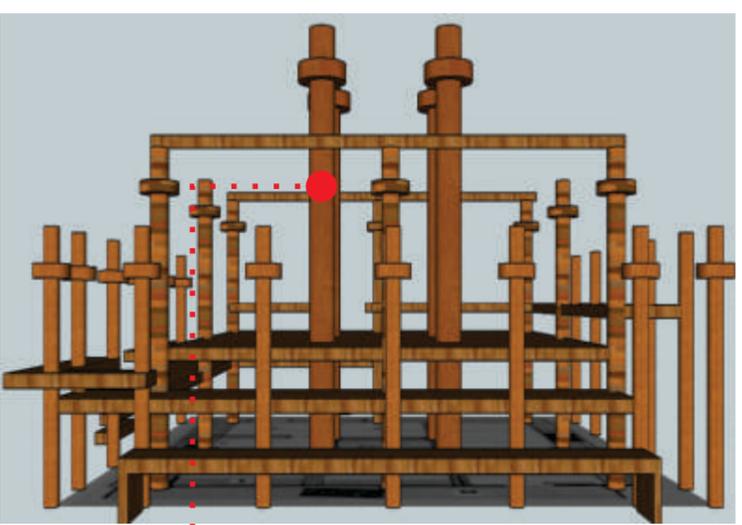
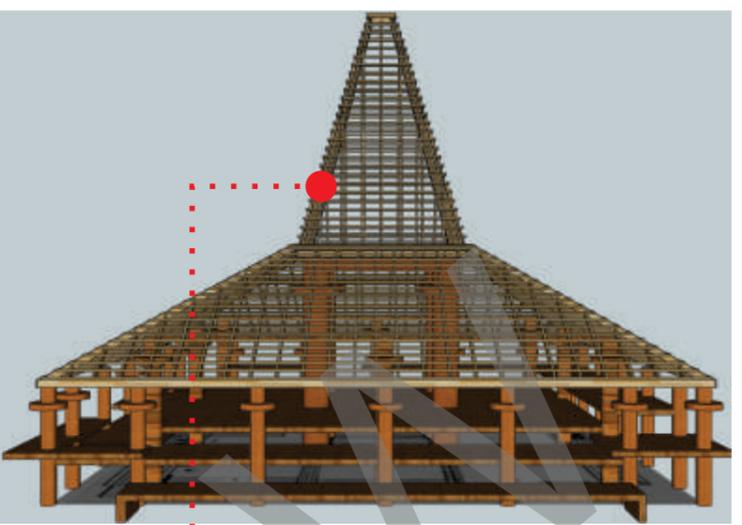
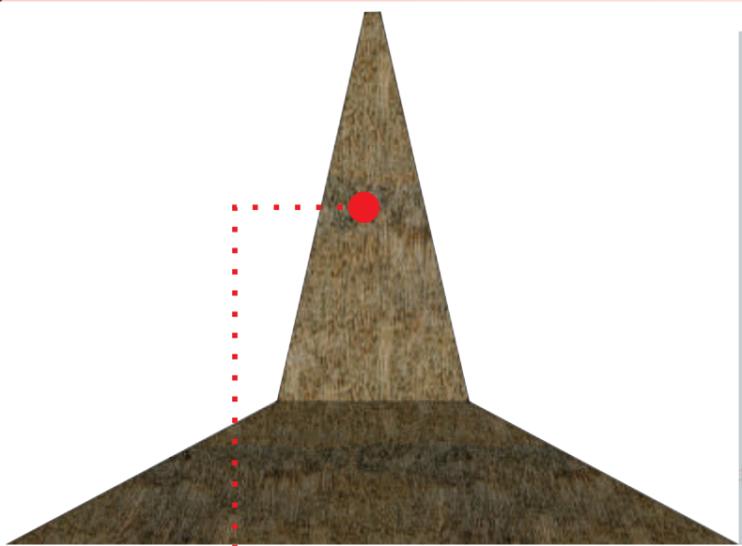


KONSEP BANGUNAN

Konsep Bentuk Bangunan Rumah Adat



Gambar 4.34 : Rumah Adat Sumba
Sumber : Google.com



Rumput Ilalang yang sudah kering sebagai atap.



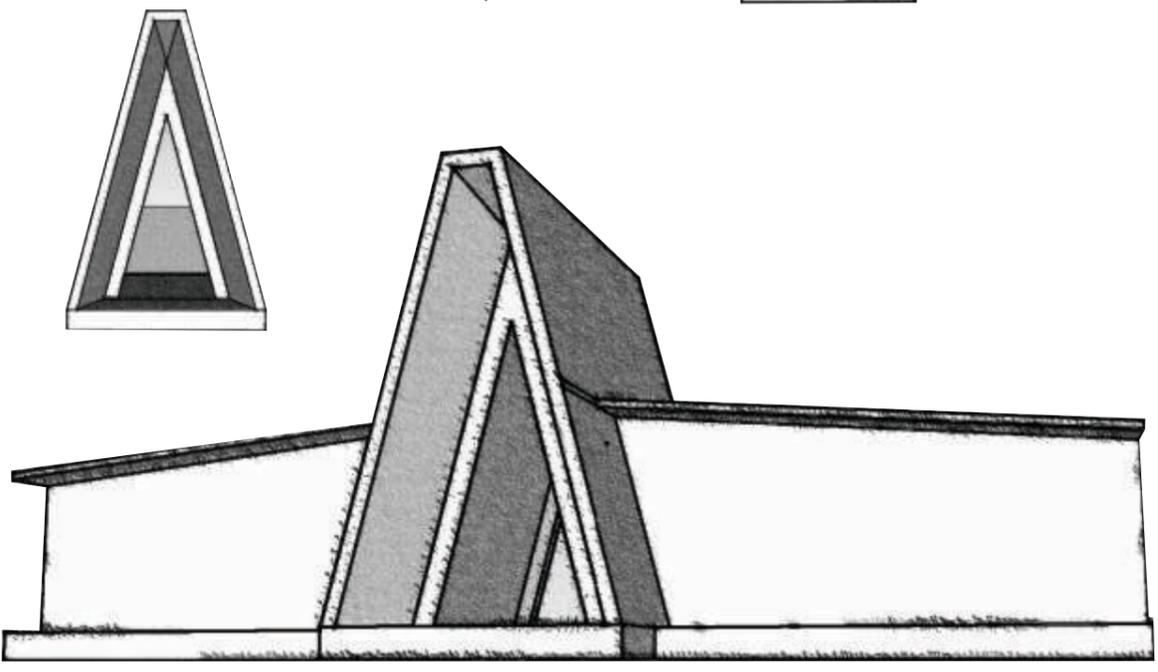
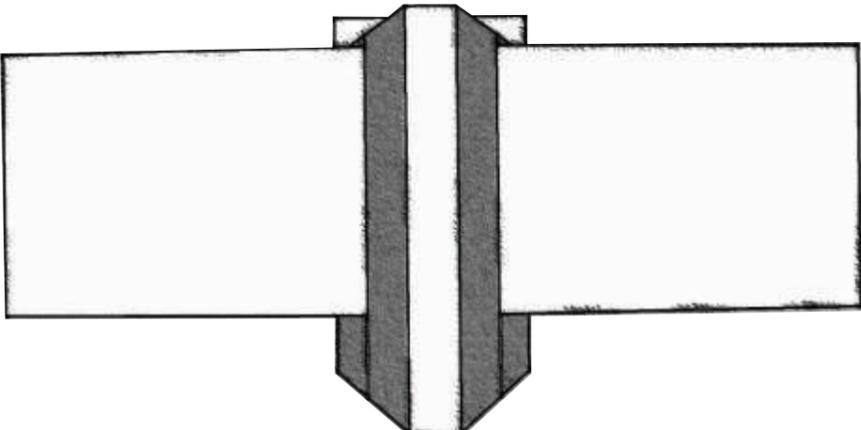
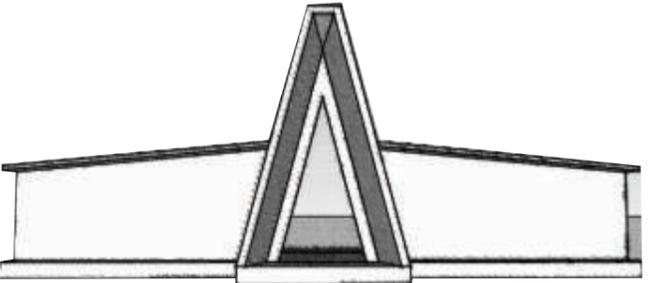
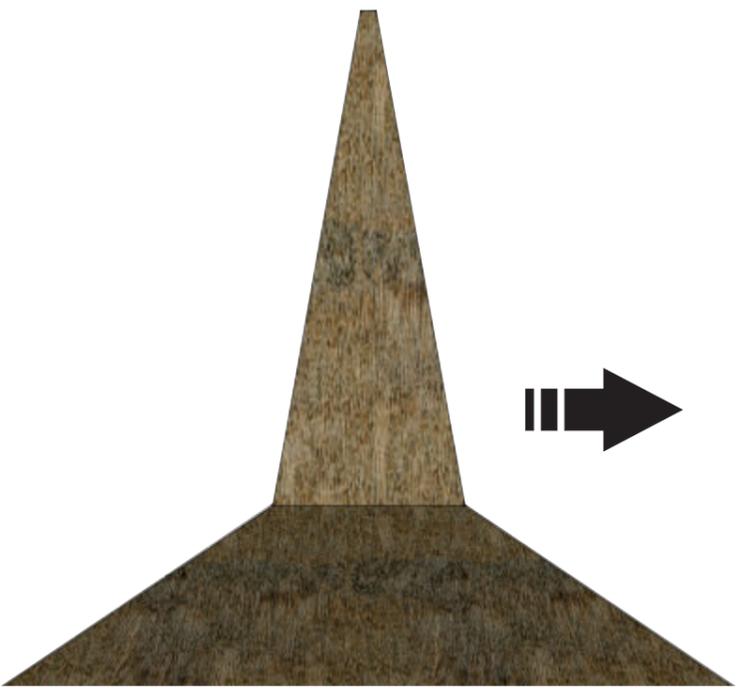
Bambu dan Kayu (balok) sebagai konstruksi rangka atap



Struktur kolom yang berasal dari alam yaitu kayu bulat yang berdiameter besar

Gambar 4.34 : Material dan Struktur Rumah Adat Sumba
Sumber : Diolah Sendiri

TRANSFORMASI DESAIN

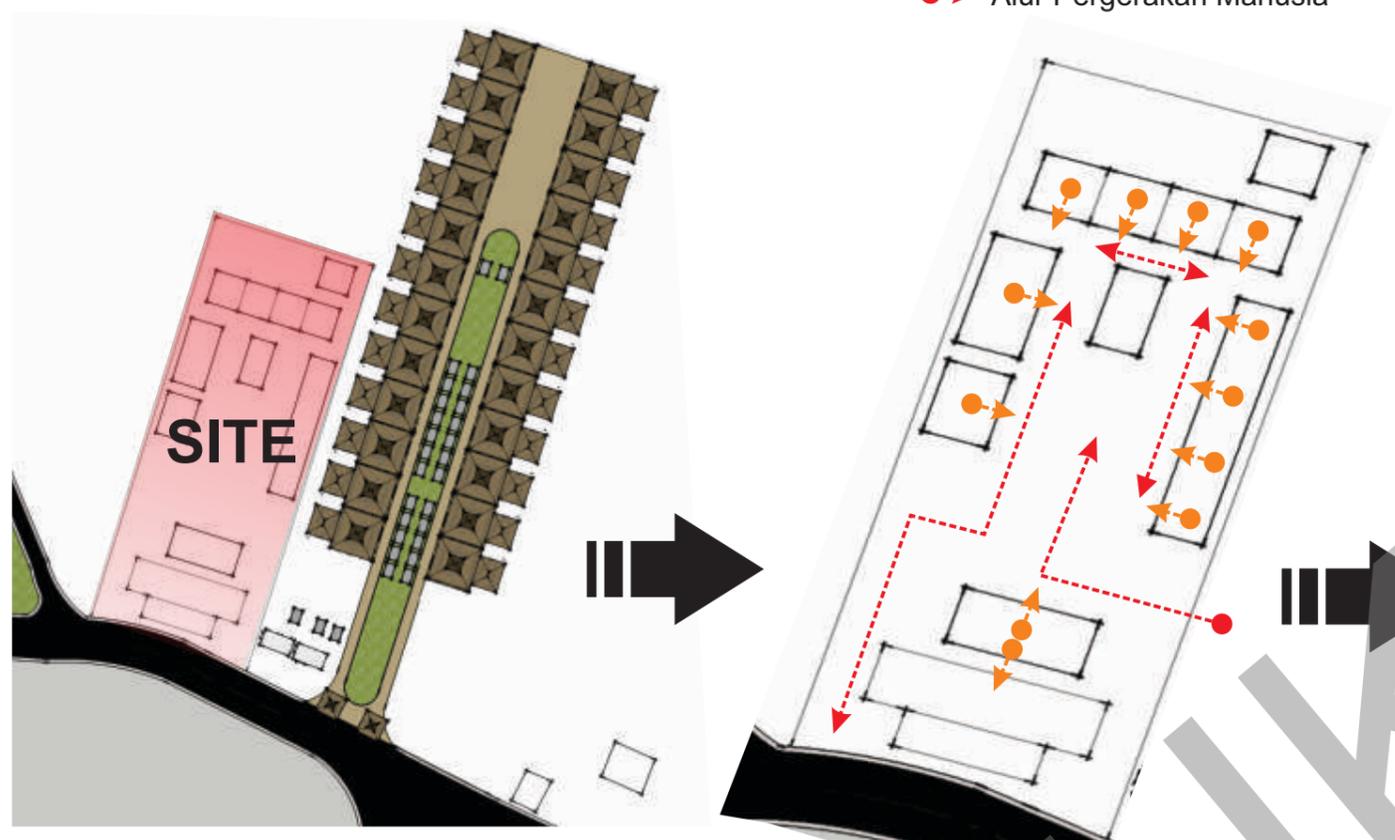




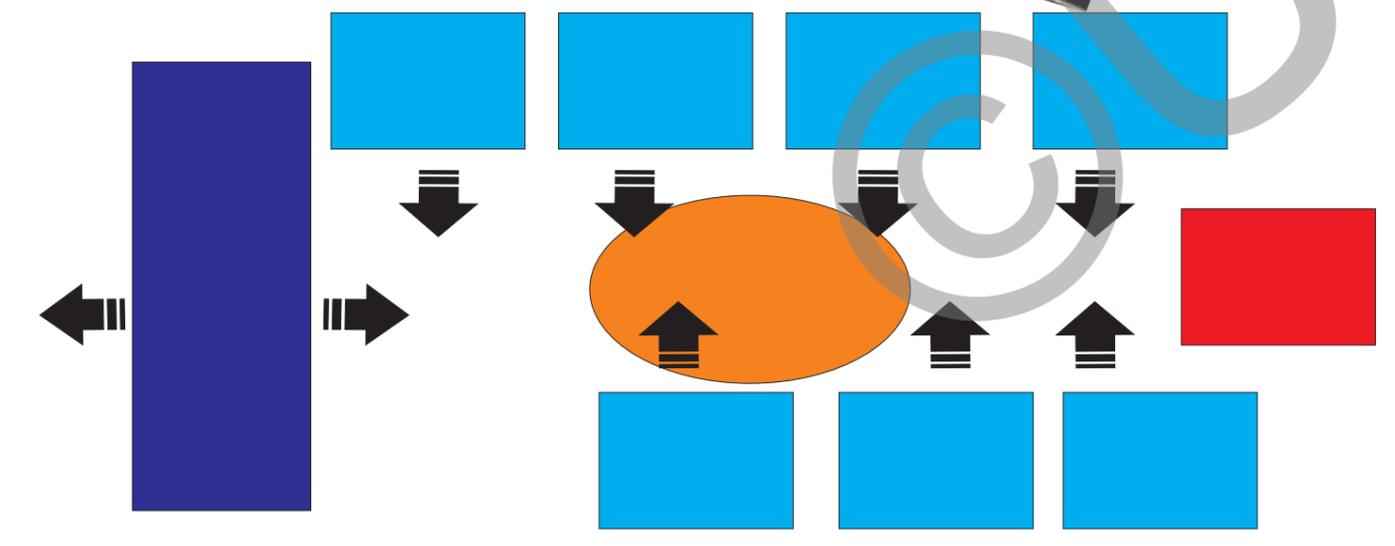
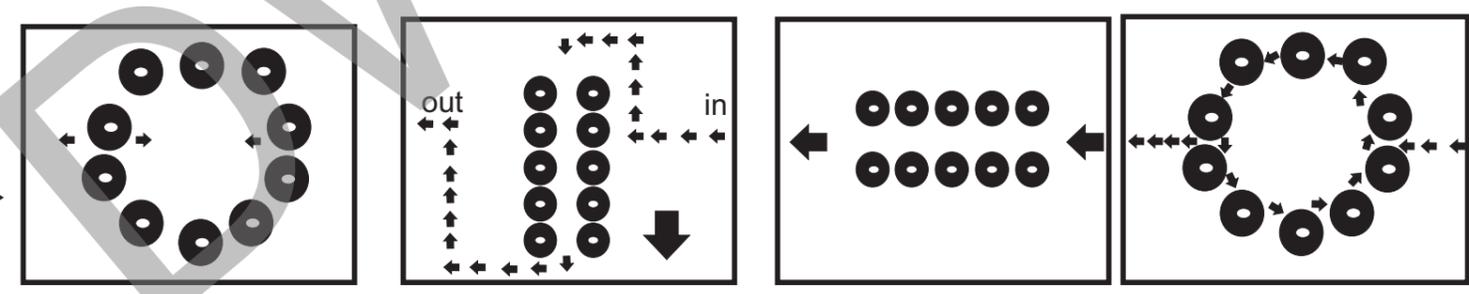
- ➔ Bangunan Saling Berhadapan
- ➔ Alur Pergerakan Manusia

Konsep siteplan mengikuti bentuk pergerakan atau posisi berdiri manusia saat melakukan upacara adat atau tariam, agar sesuai dengan penekatan arsitektur perilaku.

Konsep Bangunan mengambil bentuk rumah adat Sumba Tengah dengan mentransformasikan dengan bentuk moderen namun tetap memperlihatkan arsitektur tradisional Sumba.



Alur pergerakan

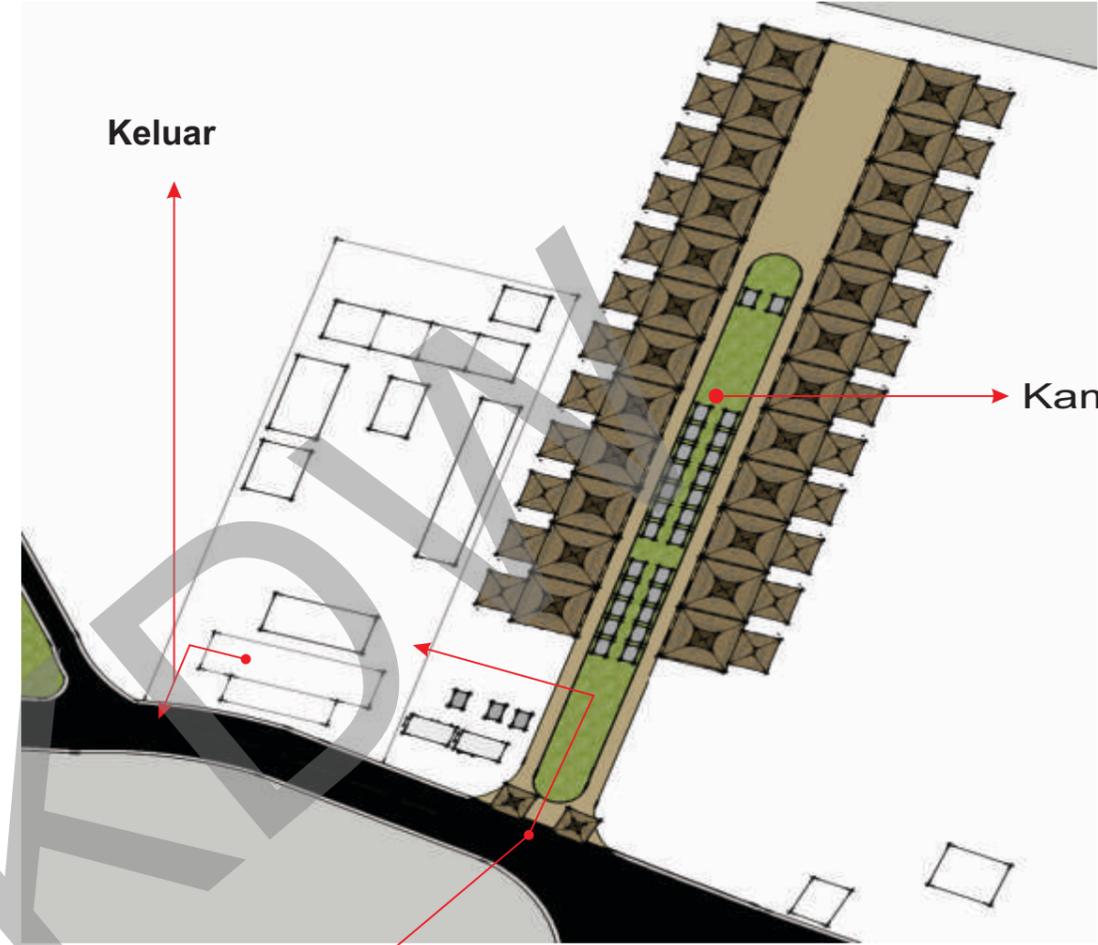
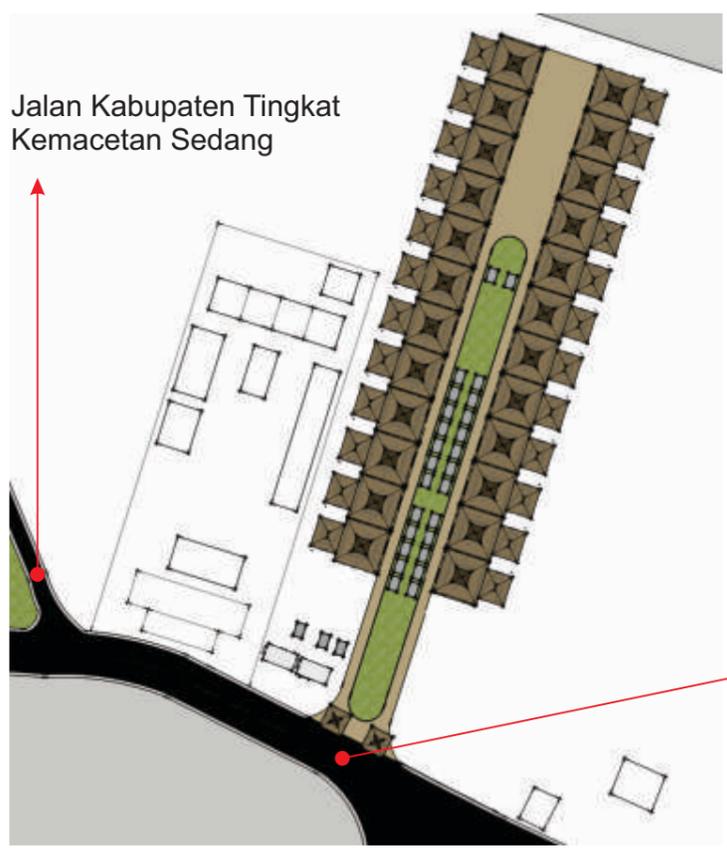
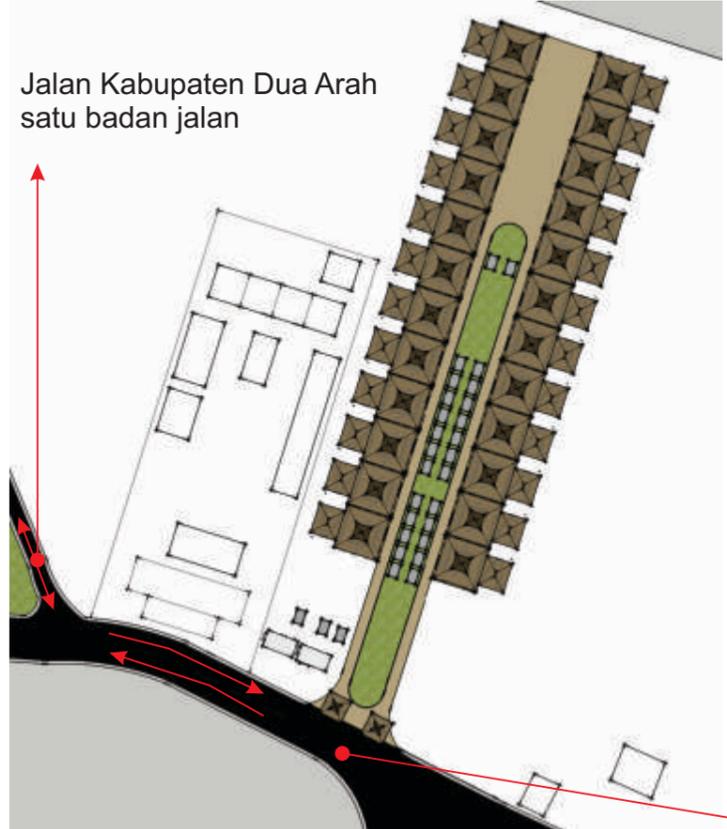


- AREA PENTAS TARI OUTDOR
- GEDUNG INFORMASI - PENGELOLA
- GEDUNG GALERI KERAJINAN
- GEDUNG SERVICE



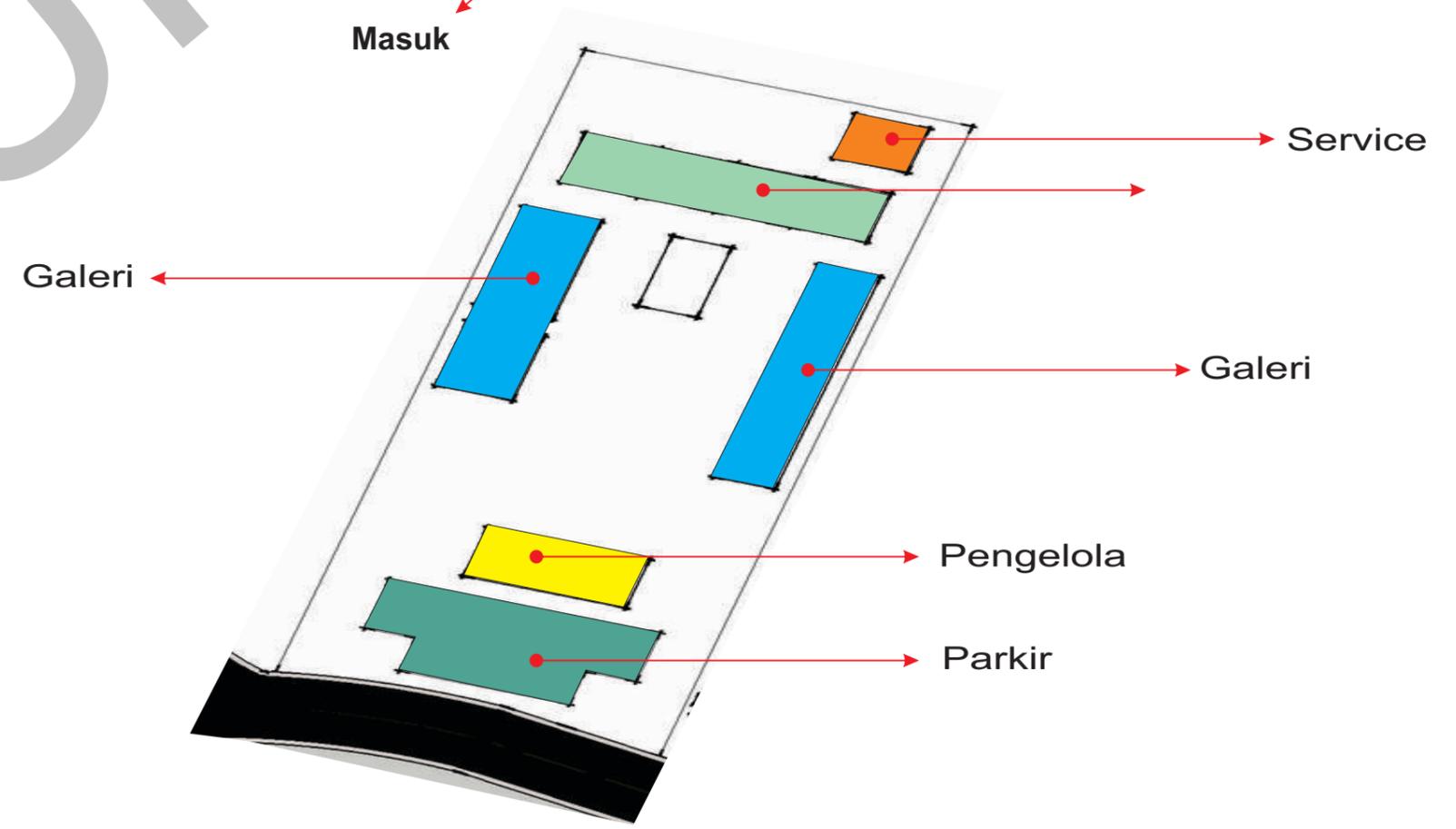


SIRKULASI JALAN MASUK DAN KELUAR

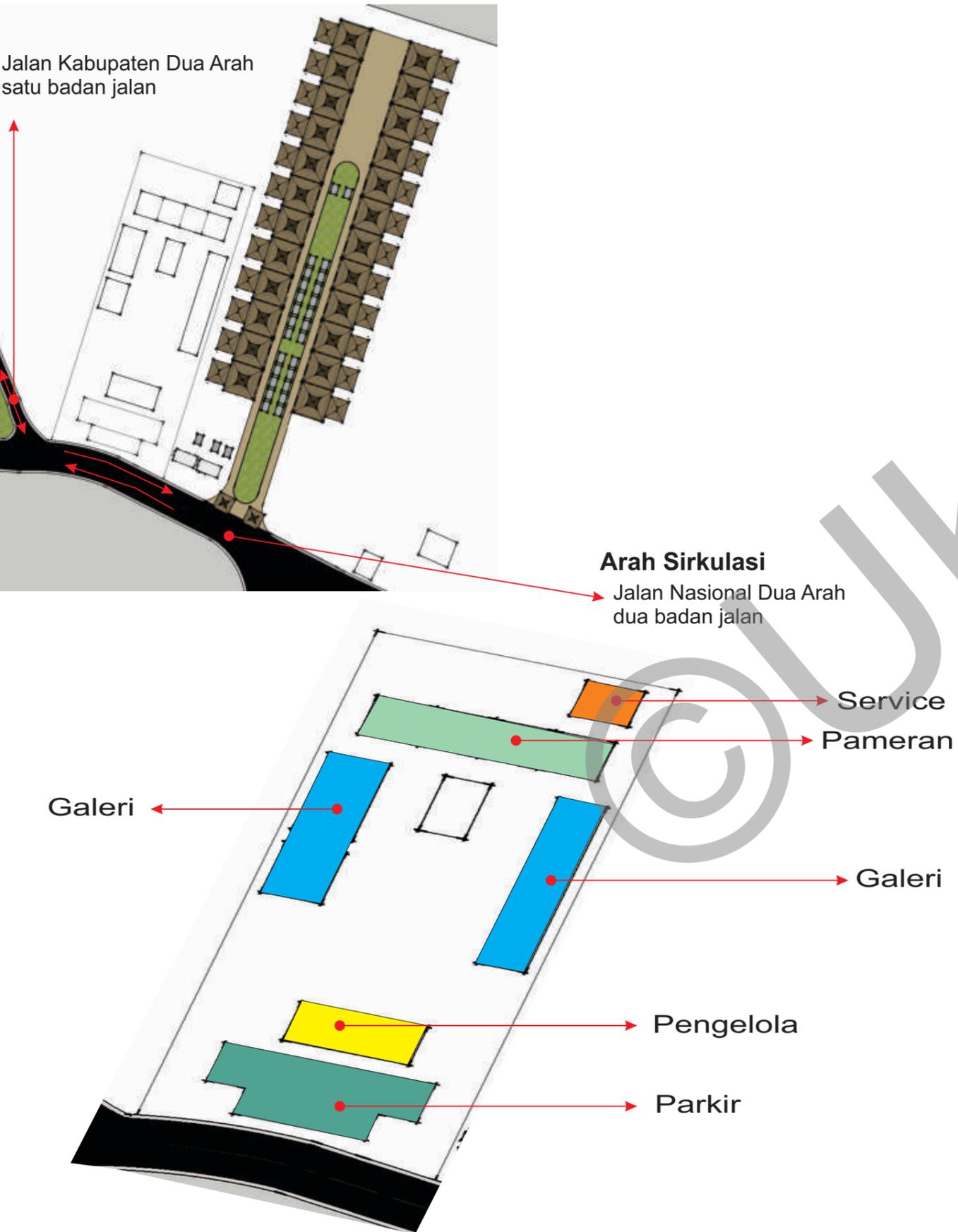


Arah Sirkulasi
Jalan Nasional Dua Arah dua badan jalan

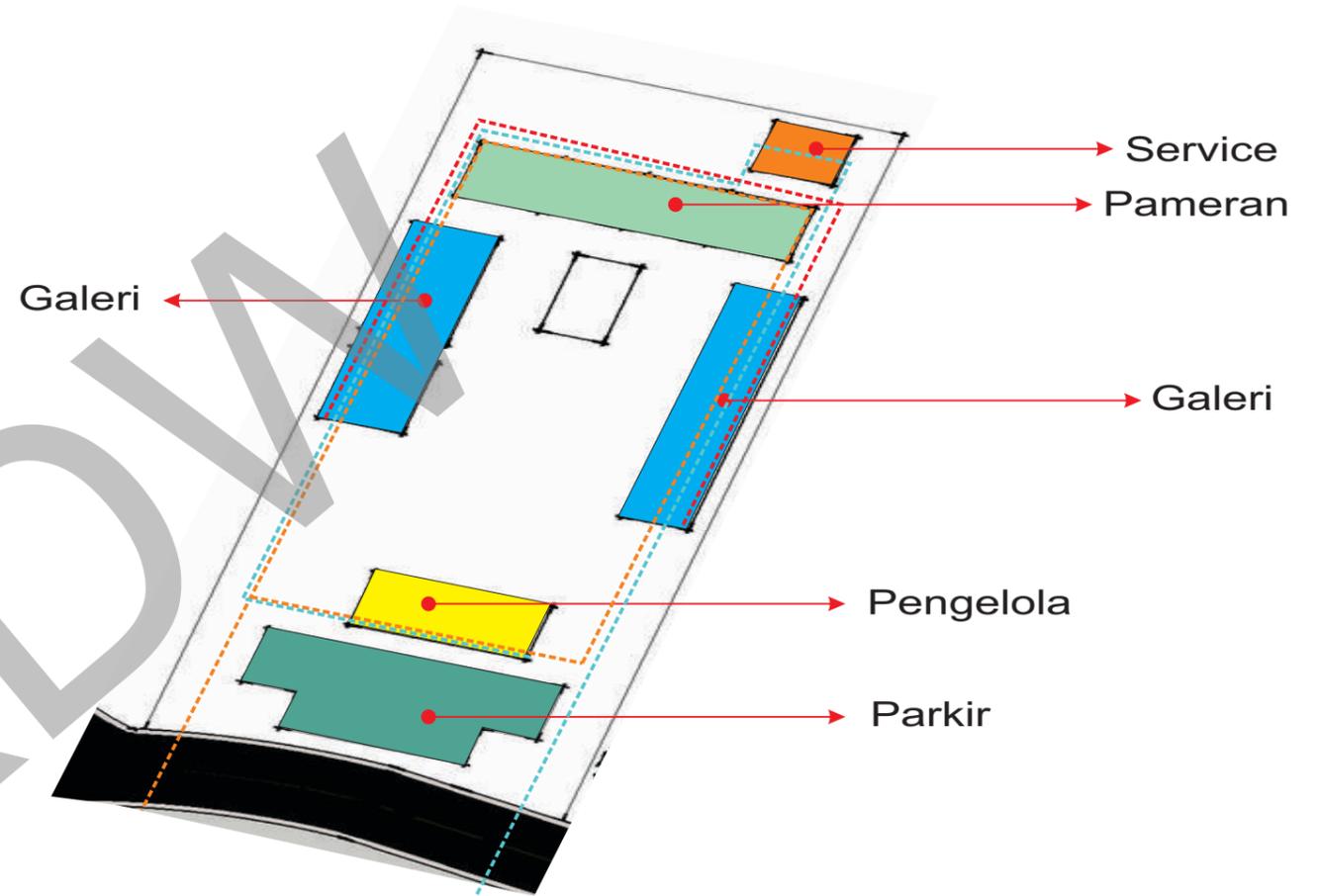
Tingkat Kemacetan
Jalan Nasional Tingkat Kemacetan tinggi



PENATAAN MASA BANGUNAN



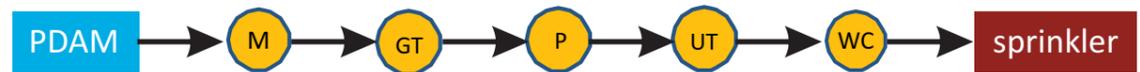
KONSEP UTILITAS



- (M) meteran
- (P) pompa
- (SPT) septik tank
- (SP) Sumur peresapan
- (GT) ground tank
- (UT) upper tank
- (BK) bak kontrol

- air bersih
- air kotor
- tinja

SKEMA JARINGAN AIR BERSIH



SKEMA JARINGAN AIR KOTOR



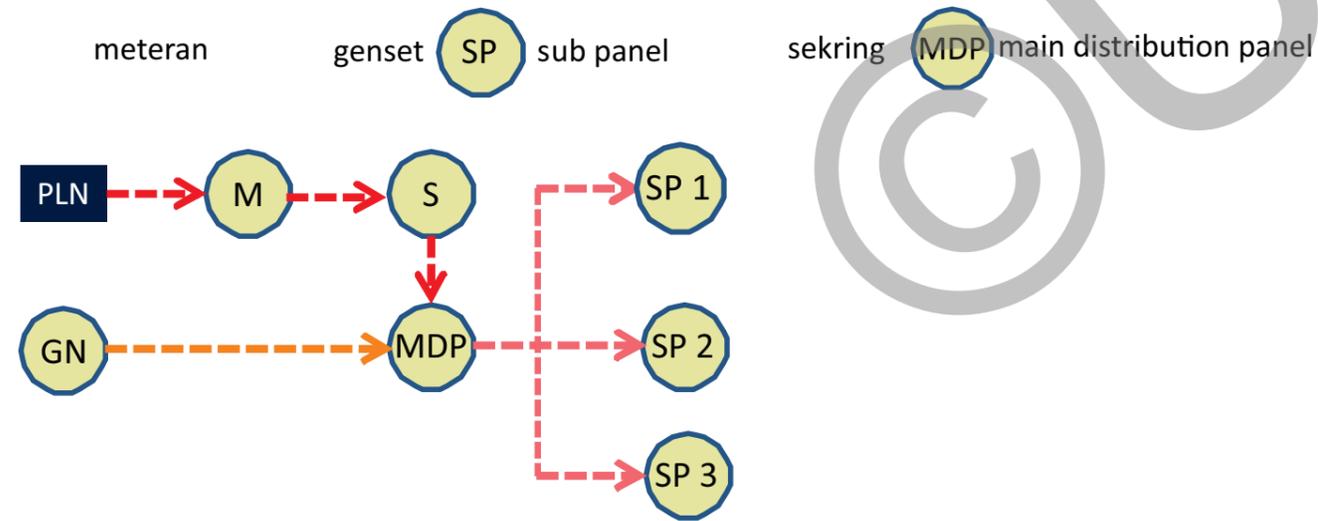
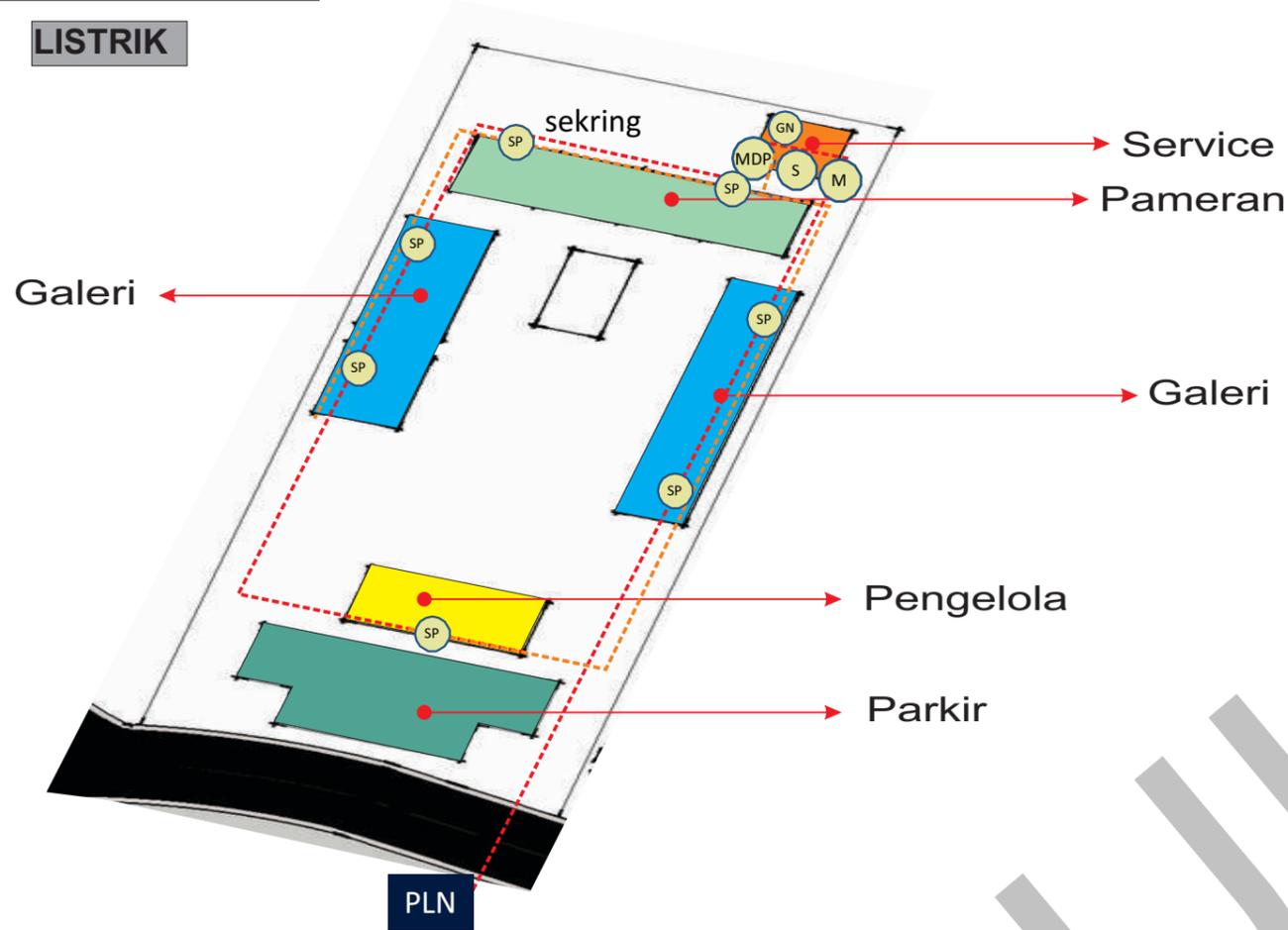
SKEMA JARINGAN AIR TINJA



TUGAS AKHIR
 SURvei BUDAYA
 21101430
 ARSITEKTUR
 UKW

KONSEP UTILITAS

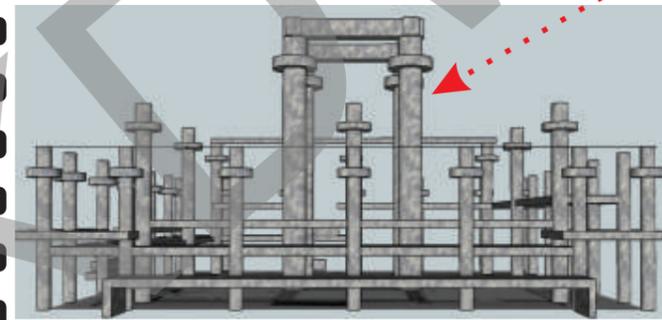
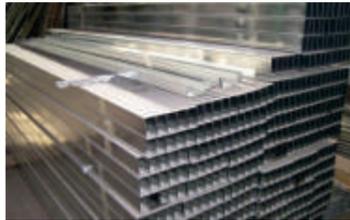
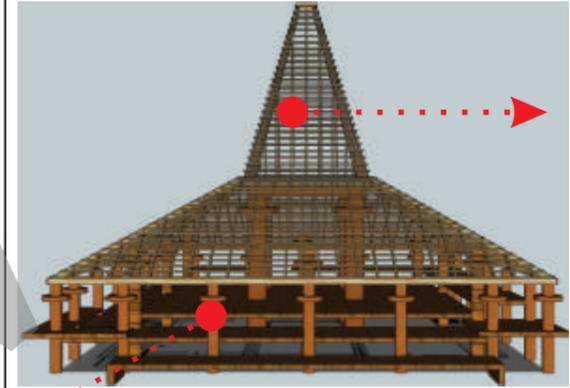
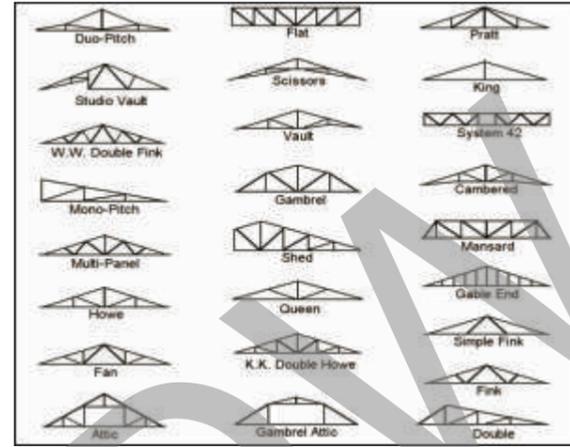
LISTRIK



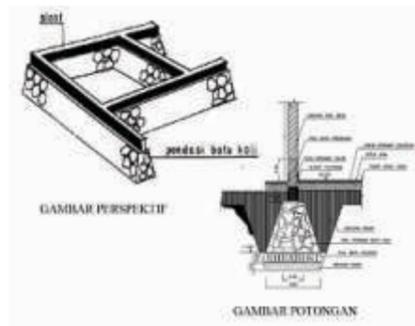
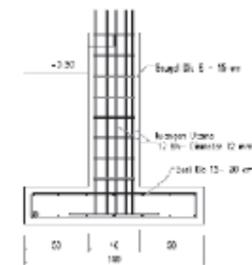
- Dari PLN ke MDP
- Dari MDP ke SP
- Dari GN ke MDP

KONSEP STRUKTUR

Atap Space Truss



Struktur Kolom Beton



Dinding Kaca



Dinding Batako



Dinding Kayu



konsep Lanskaping



GRASSBLOCK



PAVING BATA



TRIEK



BETON KASAR

Gambar 4.34 : Konsep Struktur dan Material
 Sumber : Google.com



REFERENSI

- Witt ,Stephen F. and Luiz Mountinho.1994.*Tourism Maketing and Management*. Second Edition. Prentice Hall International
- Swarbrooke, John and Susan Horner.1999.*Consumer Behaviour in Tourism*. British Library Cataloging in Publication Data.
- Rencana Detail Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumba Tengah tahun 2013-2033
- Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumba Tengah, *jumlah usaha industri dan jumlah industri kelompok kain tenun*. (2016-2017-2018)
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPDA) Kabupaten Sumba Tengah- Tahun 2013-2033
- Koeningsberger. *Manual of Tropical Housing and Building*, Orient Longman Ltd. 1975.
- Yeang, Ken. *Tropical Urban Regionalism. Concept Media Pte, Ltd. 1987.*
- Soeprapto, S. 1985. *Teknologi Tekstil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Neufert,E. (2002). *Data Arsitek jilid 2 edisi 33*. Jakarta: Erlangga.
- Statistik Kabupaten Sumba Tengah dalam angka 2012. *Jumlah dan Luasan Kecamatan Kabupaten Sumba Tengah Tahun 2012*

WEBSITE

- <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>. diakses (20-February-2019, 20:15)
- <https://www.archdaily.com/908179/dafa-canal-tourist-information-center-zjz>. diakses (28 - February - 2019)